

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penulisan tesis ini melibatkan penelitian yang akan dilakukan di MAN 1 Aceh Tenggara yang berlokasi di Jalan Iskandar Muda Nomor 5, Kota Kutacane, Kecamatan Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara. Durasi penelitian direncanakan selama lima bulan, dimulai dari bulan Januari 2024 hingga bulan Mei 2024, dengan tahapan yang meliputi persiapan, pengumpulan data lapangan, dan penulisan laporan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki strategi kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

B. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan bahan dalam penelitian ini meliputi hasil interaksi antara peneliti dan subjek penelitian melalui wawancara, observasi yang dilakukan oleh peneliti, serta hasil dari penelitian yang terekam dalam bentuk transkrip wawancara. Data-data tersebut mencakup informasi yang komprehensif yang diperlukan untuk menggambarkan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut (Lexy J. Melong, 2002), data yang dapat dianalisis dalam sebuah penelitian terdiri dari data primer, yang meliputi teks dan gambar, serta data sekunder, yang meliputi dokumen dan dokumen lainnya. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah dan guru, sedangkan fokus penelitian difokuskan pada strategi untuk meningkatkan kompetensi profesional kepala madrasah. Data primer disebut sebagai sumber data primer, sedangkan data sekunder disebut sebagai sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan guru, guru lama masa bekejanya diatas 10 tahun 2 orang, dan guru lama masa bekerjanya dibawah 5 tahaun 2 orang.

Sedangkan data sekunder berupa data pendukung yaitu dokumentasi terkait sekolah seperti sejarah sekolah.

C. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2007), tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti motivasi, persepsi, dan ketekunan, yang terjadi di lapangan. Hal ini dilakukan melalui deskripsi yang terwujud dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan memperhatikan konteks khusus yang dapat dimengerti, serta dengan memanfaatkan berbagai metode yang sesuai dan dapat dipahami. (Imam Gunawan, 2022) menegaskan bahwa logika selalu diterapkan dalam penelitian kuantitatif, dengan fokus khusus pada proses penalaran induktif mengenai hubungan antara item-item yang sedang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai pendekatan yang memengaruhi cara pengumpulan dan analisis data terkait dengan isu atau fenomena yang sedang diselidiki. Ada lima jenis studi kasus yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, seperti yang dijelaskan oleh Creswell, yaitu fenomenologi, grounded theory, etnografi, studi kasus, dan naratif (Sugiyono, 2015, hlm. 14). Pendekatan-pendekatan tersebut membantu peneliti dalam memahami dan menjalankan proses pengumpulan data serta pencarian informasi yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga menghasilkan temuan yang relevan.

Dengan menerapkan pendekatan fenomenologi, peneliti dapat menganalisis fenomena yang sedang diselidiki berdasarkan realitas yang ada, termasuk studi kasus yang terkait dengan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan, mengamati, dan menimbang data. Hasilnya, agar fenomena kualitatif dapat dideskripsikan secara akurat, fenomena tersebut harus didokumentasikan (dengan mengacu pada materi yang telah dituliskan oleh subyek atau oleh subyek itu sendiri) jika interaksi dengan subyek dilakukan melalui observasi dan diskusi di lapangan.

1. Wawancara

Dalam konteks penelitian ini, metode wawancara yang diterapkan adalah metode “*open-ended interview*” atau wawancara terbuka. Ini berarti bahwa para asisten peneliti menyadari bahwa mereka sedang diwawancarai dan memiliki pemahaman yang cukup jelas tentang tujuan dari wawancara tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan semua informasi yang ada secara jelas dan ringkas mengenai strategi guru Madrasah dalam meningkatkan keahlian profesional di MAN 1 Aceh Tenggara. Metode ini juga mengumpulkan data dan informasi tentang strategi guru Madrasah dalam meningkatkan keahliannya. Dalam penelitian ini, alur wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Menginformasikan orang yang akan melakukan wawancara,
- b. Mengkhususkan bahan mentah yang akan digunakan sebagai bahan pembicaraan,
- c. Mempersiapkan alur wawancara,
- d. Melakukan wawancara,
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara,
- f. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan yang disediakan,
- g. Mengevaluasi hasil wawancara yang belum lengkap (Margono, 2005: h. 159).

2. Observasi

Observasi dijelaskan sebagai tindakan sistematis dalam mengamati dan mencatat segala hal yang relevan dengan subjek penelitian. Ini melibatkan diskusi yang cermat dan mendalam tentang fenomena yang sedang diselidiki. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis dengan teliti objek tertentu yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, peneliti

berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru profesional dengan melakukan observasi dan analisis yang sistematis terhadap tantangan yang dihadapi di MAN 1 Aceh Tenggara. Pengamatan ini terkait dengan strategi kepemimpinan kepala Madrasah. Pengamatan ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan dan dicatat melalui pengamatan di lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ringkasan dari penelitian yang mungkin sesederhana teks atau gambar (Moelong, 2002:103). Dokumentasi merupakan hasil akhir dari penggunaan metode penelitian observasi dan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan metode dokumentasi untuk melakukan analisis terhadap berbagai data, termasuk arsip, catatan-catatan, dan literatur yang relevan dengan upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan profesional guru. Dokumen yang digunakan meliputi foto-foto, catatan-catatan sekolah, transkrip wawancara, dan catatan mengenai mata pelajaran. Dalam konteks ini, tujuan peneliti adalah menghimpun informasi mengenai sejarah dan identitas sekolah, struktur organisasi, data mengenai kepala madrasah dan guru, serta informasi tentang fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di MAN 1 Aceh Tenggara. Selain itu, peneliti mengumpulkan dokumentasi foto yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yang merupakan sebuah proses di mana data-data yang telah diatur secara terstandarisasi, kemudian dianalisis secara rinci, dan diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti (Moleong, 2002:280). Proses analisis data dimulai dari tahap pengumpulan data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dari penelitian tersebut. Penelitian ini menerapkan teknik analisis data menggunakan pendekatan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Pendekatan ini terdiri dari tiga tahapan analisis data, yaitu reduksi data, visualisasi data, dan validasi/verifikasi. Tahapan-tahapan ini akan diuraikan secara mendetail sebagai berikut:

1. Reduksi data melibatkan pengumpulan informasi yang relevan, memilih poin-poin yang relevan, dan berkonsentrasi pada poin-poin yang penting untuk topik dan garis besar. Data yang disebutkan di atas akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menentukan apakah data tersebut diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data observasi dan pengamatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan penting tentang strategi yang digunakan oleh kepala Madrasah untuk meningkatkan kompetensi guru profesional di MAN 1 Aceh Tenggara. Pada tahap reduksi data, prosesnya berlangsung seiring dengan pengumpulan data, dimana jika terdapat data yang diragukan keakuratannya, peneliti harus melakukan investigasi lebih lanjut untuk memastikan keandalan data yang telah dikumpulkan.
2. visualisasi data, atau ekstraksi data, adalah proses pengorganisasian informasi yang tidak terstruktur untuk memfasilitasi berbagai jenis analisis data. Ini bertujuan untuk menyajikan data secara sistematis dan logis, sehingga memudahkan pemahaman tentang berbagai situasi yang muncul saat dibaca. Dalam analisis data kualitatif, data dipresentasikan dalam bentuk teks naratif, yang berarti data dianalisis dengan fokus pada strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MAN 1 Aceh Tenggara.
3. validasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap terakhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif didasarkan pada data yang telah diverifikasi dan konsisten. Segera setelah peneliti melanjutkan proses pengumpulan data, data yang dianalisis dianggap sebagai data yang dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang belum terselesaikan. Ini merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, para peneliti mendiskusikan wawasan yang diperoleh dari data-data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi yang dapat dipercaya.

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Abstraksi data memerlukan teknik yang disebut refleksi data berdasarkan sejumlah kriteria yang berlaku. Pengujian keabsahan data dalam analisis kualitatif mencakup dependabilitas, transferabilitas, keandalan, dan konfirmabilitas (kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas). Berikut beberapa contoh dari aspek-aspek tersebut:

1. Kredibilitas, dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk memastikan kesesuaian antara hasil penelitian dengan realitas, yaitu sejauh mana data atau informasi yang diperoleh mencerminkan informasi yang tersedia dalam konteks penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memverifikasi bahwa data terkait dengan strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, yang berasal dari berbagai sumber data yang dapat dipercaya dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi, adalah akurat. Untuk memastikan keabsahan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode-metode berikut:
 - a. Perluasan Observasi Peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara lagi dengan subjek data yang dibutuhkan, termasuk yang baru. Melalui perluasan observasi ini, hubungan antara peneliti dengan sampel akan menjadi lebih santai, lebih terbuka, dan tidak kaku lagi, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.
 - b. Ketekunan pengamatan mengacu pada kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian secara lebih cermat dan sistematis. Dengan demikian, pengumpulan data dan perilaku siswa dapat dilakukan secara sistematis dan terencana.
 - c. Triangulasi merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan analisis data yang telah ada. Dalam konteks ini, terdapat dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber mengacu pada pengumpulan data yang bervariasi dari satu sumber menggunakan teknik yang serupa. Dalam konteks ini, peneliti membandingkan data dari wawancara antara satu sumber

informasi dengan sumber informasi lainnya. Contohnya, informasi yang diperoleh dari wawancara dengan kepala madrasah dibandingkan dengan hasil wawancara dengan staf pengajar. Triangulasi teknik merujuk pada penggunaan berbagai teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang sama dari sumber yang sama. Peneliti memanfaatkan dokumentasi, observasi, dan wawancara untuk memperoleh dataset yang serupa secara langsung. Misalnya, data yang terhimpun melalui wawancara diperiksa melalui observasi atau dokumen. Triangulasi waktu, di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya selama periode penelitian.

2. Transferabilitas adalah konsep di mana peneliti menyajikan narasi yang terperinci, ringkas, dan sistematis untuk memperoleh kepercayaan dari pembaca terhadap hasil penelitian. Hal ini memungkinkan pembaca untuk mengevaluasi apakah temuan tersebut dapat diterapkan dalam konteks yang berbeda atau tidak.
3. Reliabilitas adalah teknik ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa hasil penelitian mempertahankan konsistensi dan ketelitian di seluruh proses, mulai dari pengumpulan dan interpretasi data hingga melaporkan temuan penelitian. Dalam penelitian ini, tim kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Aceh Tenggara diharapkan dapat menjaga konsistensi selama proses penelitian berlangsung untuk meminimalisir fenomena yang diamati.
4. Konfirmabilitas yaitu keandalan dicapai melalui kebergantungan. Konfirmabilitas digunakan untuk mengukur temuan (produk) penelitian. Sebaliknya, dependabilitas merujuk pada proses penelitian mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan yang sistematis. Penting untuk memastikan keobjektifan data dengan melakukan konfirmasi terhadap sumbernya. Ini bergantung pada sejauh mana berbagai perspektif dan penemuan bisa diandalkan. Oleh karena itu, untuk memvalidasi keabsahan data dalam penelitian ini, diperlukan konfirmasi data dari informan atau ahli.